

**MINAT ANAK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN
PASCA KHATAM AL-QURAN
DI DESA GANGGENG KABUPATEN PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Wisnu Ari Wibowo

NIM : 19104010058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Ari Wibowo

NIM : 19104010058

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wisnu Ari Wibowo

NIM. 19104010058

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Wisnu Ari Wibowo
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wisnu Ari Wibowo
NIM : 19104010058
Judul Skripsi : Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Pasca Khatam Al-Qur'an Di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP.: 19780608 200604 2 032

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1920/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : MINAT ANAK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN PASCA KHATAM AL-QURAN DI DESA GANGGENG KABUPATEN PURWOREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WISNU ARI WIBOWO
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010058
Telah diujikan pada : Senin, 03 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64aceb834e2f



Penguji I
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64b63f6a187c3



Penguji II
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64a7b1f326965



Yogyakarta, 03 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64b642d4745a1

MOTTO

**“Kalau kita mau bersabar sedikit lagi saja, berdoa sebanyak yang kita bisa,
berusaha lebih keras lagi, kita akan sampai, dan punya, insya Allah lebih dari
apa yang kita kira”.¹**

(Wirda Mansur)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Wirda Mansur (2020). *Unlimited You*. Depok: KataDepan, hal. 182.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tua peneliti serta orang-orang terkasih

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan, serta petunjuk-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada kekasih kita, junjungan kita, baginda Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa kabar gembira bagi seluruh alam semesta.

Penyusunan skripsi ini merupakan deskripsi singkat tentang minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini dimulai dari awal hingga akhir tentunya terdapat hambatan, rintangan serta tidak akan mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai belah pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, cinta kasih, dan rasa hormat peneliti ingin mengungkapkan beribu rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Profesor Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Profesor Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku Dosen pembimbing Skripsi.
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Kedua orang tua peneliti, Bapak Dolah Kemat dan Ibu Sopiayah serta saudara-saudara peneliti Edi Nurcahyo, Muhamad Sujarwo, Meinanda Seniastri, dan

Sheena Nouren Valeeka Adha yang tiada henti mendoakan, mendukung, dan menyemangati peneliti.

6. Romo Kyai Haji Muhammad Munawwar Ahmad selaku orang tua kedua peneliti di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L yang telah menjaga, mendidik, mengarahkan, dan mendoakan peneliti.
7. Bapak Bambang Endrokilo selaku Kepala Desa di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo.
8. Bapak Kyai Rochmat MS. S.Ag, Kyai Haji Zarkoni, Kyai Haji Mustaqim, Kyai Syafi'i, Kyai Haji Junaedi, Kyai Supangat, dan Kyai Syaifudin yang telah membantu mengarahkan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Anak-anak Desa Ganggeng yang telah mendukung, membantu, dan menerima peneliti dengan baik.
10. Saudari Devita Miftakhul Mah'da yang telah berkenan memberikan bantuan dalam proses pengambilan data, dokumentasi, serta memberikan dukungan, dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman PLP-KKN Integratif MTs N 7 Sleman 2022 Hubub, Alen, Nisa, Rianda, Fitri, dan Aqila.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut peneliti ingin mengucapkan beribu rasa terimakasih yang tulus dan semoga segala kebaikan, petunjuk, bantuan, serta pertolongan pihak di atas mendapatkan balsan dari Allah Swt.

Yogyakarta Juni 2023
Penulis

Wisnu Ari Wibowo
NIM : 19104010058

ABSTRAK

Wisnu Ari Wibowo. *Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Pasca Khatam Al-Quran di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo.* **SKRIPSI.** Yogyakarta : Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Perubahan kebiasaan anak berupa rasa enggan untuk melanjutkan mengaji lebih mendalam setelah selesai mengkhataamkan Al-Quran seiring bertambahnya usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng, Kabupaten Purworejo, serta kemudian menguraikan alasan anak memiliki minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan sesuai jawaban pada pertanyaan pertama. Lebih lanjut lagi, menguraikan alasan mengapa anak berhenti mengaji setelah khatam Al-Quran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil latar di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo. Subjek dalam penelitian adalah anak-anak yang telah berhasil mengkhataamkan bacaan Al-Quran dengan kurun waktu maksimal satu tahun dari setelah khatam. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, skala, dan wawancara. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh adalah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian adalah minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo secara keseluruhan unsur minat termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian terkait alasan mengapa anak memiliki minat yang tinggi dikarenakan beberapa sebab. Yang pertama karena faktor dari orang tua anak itu sendiri, kedua faktor teman sebaya atau teman bermain anak, ketiga kesadaran dalam diri mereka sendiri akan pentingnya beribadah, dan yang terakhir karena adanya suatu hal yang menarik perhatian anak dari kegiatan keagamaan. Kemudian alasan mengapa anak berhenti mengaji dikarenakan kesibukan di sekolah, faktor teman, dan merasa sudah mampu.

Kata Kunci: *Minat Anak, Kegiatan Keagamaan, Khatam Al-Quran*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK/DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Minat.....	15
B. Kegiatan Keagamaan.....	22
C. Khatam Al-Quran	29
D. Anak	33
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Subjek dan Informan Penelitian.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Pelaksanaan Penelitian	49
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data Penelitian	54

B. Profil Lokasi Penelitian.....	58
C. Minat Anak dalam Mengikuti Kegiatan keagamaan Pasca Kharam Al-Qur'an	70
D. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Anak Khatam Al-Quran di Desa Ganggeng	44
Tabel 2.	Kisi-Kisi Skala Minat Anak dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Pasca Khatam Al-Quran Di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo	47
Tabel 3.	Data Informan Penelitian	55
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Aitem Pertanyaan.....	56
Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	57
Tabel 6.	Hasil Statistik Deskriptif Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Seluruh Unsur Minat	70
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Minat Anak.....	71
Tabel 8.	Distribusi Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Keseluruhan Unsur Minat.....	72
Tabel 9.	Hasil Statistik Deskriptif Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Perhatian	74
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Data Minat Anak dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Perhatian	74
Tabel 11.	Distribusi Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Perhatian	76
Tabel 12.	Hasil Statistik Deskriptif Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Perasaan Senang.....	77
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Data Minat Anak dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Perhatian	78
Tabel 14.	Distribusi Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Perasaan Senang	79
Tabel 15.	Hasil Statistik Deskriptif Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Ketertarikan/Motivasi	81

Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Data Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Ketertarikan/Motivasi	82
Tabel 17.	Distribusi Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Ketertarikan/Motivasi	83
Tabel 18.	Hasil Statistik Deskriptif Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Keterlibatan	84
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi Data Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Unsur Ketertarikan/Motivasi	85
Tabel 20.	Distribusi Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Keterlibatan.....	86



DAFTAR GRAFIK/DIAGRAM

Grafik 1.	Data Subjek Penelitian	54
Grafik 2.	Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Anak	72
Grafik 3.	Grafik Kecenderungan Minat Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Ditinjau Dari Seluruh Unsur Minat	73
Grafik 4.	Grafik Frekuensi Data Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Perhatian	75
Grafik 5.	Grafik Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Perhatian	76
Grafik 6.	Grafik Frekuensi Data Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Perasaan Senang	79
Grafik 7.	Grafik Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Perasaan Senang	80
Grafik 8.	Grafik Frekuensi Data Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Ketertarikan/Motivasi	82
Grafik 9.	Grafik Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Ketertarikan/Motivasi	83
Grafik 10.	Grafik Frekuensi Data Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Keterlibatan	86
Grafik 11.	Grafik Kecenderungan Minat Anak Ditinjau Dari Unsur Keterlibatan	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Pengambilan data penelitian di SD N 1 Ganggeng
- Gambar 2. Pengambilan data penelitian di TPQ Fatchul Huda
- Gambar 3. Pengambilan data penelitian di TPQ At-Taqwa
- Gambar 4. Pengambilan data penelitian di TPQ Ar-Rasyid
- Gambar 5. Kegiatan Khusus Ramadhan
- Gambar 6. Pengajian Al-Quran
- Gambar 7. Kegiatan Salat Berjamaah
- Gambar 8. Kegiatan Kesenian Hadrah
- Gambar 9. Pengambilan data penelitian di TPQ Miftakhul Ulum
- Gambar 10. Pengambilan data penelitian di SD N 2 Ganggeng



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Skala Minat)
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Anak
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara dengan Takmir
- Lampiran 4. Data Subjek Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Skala Penelitian
- Lampiran 6. Foto Dokumentasi
- Lampiran 7. Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran 8. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 9. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 12. Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran 13. Sertifikat ICT
- Lampiran 14. KTM
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai seorang mukmin yang taat, sudah semestinya melaksanakan ibadah sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah Swt. Shalat lima waktu, menunaikan puasa di Bulan Ramadhan, membaca Al-Quran dan berbagai macam bentuk ibadah lain merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat begitu besar kepada seluruh umat manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, sudah seharusnya seorang manusia untuk secara sadar menjalankan kegiatan keagamaan sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, Allah swt.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Berdasarkan data dari Kemendagri, dari 277,75 juta penduduk Indonesia, 241,7 juta penduduk tersebut memeluk agama Islam. Dengan jumlah yang sangat besar tersebut, Indonesia juga menjadi negara dengan penduduk mayoritas muslim terbanyak di dunia. Hal ini tentunya menjadi sebuah keuntungan bagi masyarakat muslim khususnya dalam hal menjalankan berbagai macam kegiatan keagamaan.

Terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yang umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Dengan keuntungan sebagai negara mayoritas Islam, masyarakat Indonesia dapat dengan mudah menjalankan berbagai macam kegiatan keagamaan. Baik kegiatan keagamaan yang tergolong wajib

seperti salat lima waktu ataupun puasa ramadan. Begitu juga dengan kegiatan keagamaan yang tergolong sunah seperti membaca shalawat, berdzikir, dan berbagai macam ibadah sunah lainnya.

Diperlukan sebuah minat untuk dapat melakukan suatu kegiatan keagamaan. Minat merupakan suatu hal yang mendorong seseorang untuk tertarik, terdorong, atau tergerak untuk mengerjakan aktivitas atau kegiatan tertentu. Minat mengikuti kegiatan keagamaan merupakan dorongan untuk mengikuti serta terlibat dalam suatu kegiatan keagamaan. Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar seseorang.

Ketika mendiskusikan terkait minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan pada konteks umum atau segala usia, potensi munculnya hal-hal unik yang akan timbul cenderung lebih kecil. Namun ketika minat tersebut yang menjadi fokus subjeknya adalah anak-anak, nantinya akan timbul pertanyaan atau hal-hal baru yang muncul. Hal ini dikarenakan ketika anak-anak mulai bertambah usia, mereka akan mengalami perubahan fase dan munculnya keraguan akan kaidah-kaidah dan ketentuan agama. Keraguan tersebut merefleksi kepada tingkah laku yang akan membuat mereka tampak berbeda. Emosi yang masih labil, pengalaman akan suatu peristiwa yang menyedihkan dan keadaan lingkungan yang kurang sesuai akan berpengaruh besar pada sikap anak dalam masalah keagamaan. Artinya, penentuan

perilaku kepribadian anak tidak cukup hanya melalui faktor ratio saja, namun dapat terpengaruh oleh faktor-faktor lain, termasuk emosi dan perasaannya.¹

Pada saat anak mulai bertambah usia, mereka akan tertarik untuk bergabung dengan kelompok lain yang berada di luar keluarganya agar mampu memenuhi kebutuhannya untuk bermain. Hal ini dikarenakan anak-anak lebih cenderung tertarik untuk bermain dengan teman sebayanya. Akan tetapi ketika anak telah berhasil menemukan kelompok dan pergaulan yang semakin luas, maka akan timbul berbagai macam persoalan-persoalan yang bersumber dari perbedaan pembinaan kepribadian, tingkat budaya kelompok, ekonomi, serta perbedaan sosial masing-masing.² Terlebih ketika kita melihat bahwa anak di masa sekarang sulit untuk bersosialisasi secara langsung dengan lingkungannya dan malah lebih senang untuk aktif bersosialisasi di dunia maya.³ Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi kelangsungan masa depan anak.

Melihat kondisi anak yang mulai beranjak ke fase menuju dewasa, mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang berbagai macam. Jahja mengungkapkan bahwa pada fase tersebut anak sedang mengalami masa perubahan, baik perubahan fisik maupun secara psikologis.⁴ Ketika seorang anak pada fase tersebut mampu menghadapi perkembangan sosialnya

¹ Bambang Syamsul Arifin (2008). *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 244.

² Bambang Syamsul Arifin (2008). *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 241.

³ Muhammad Miftakhudin (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, hal. 3.

⁴ Yudrik Jahja (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, hal. 238.

dengan baik, mereka tidak akan mengalami kesulitan dan akan merasakan kebahagiaan serta kesuksesan dalam menjalani fase-fase kehidupan yang akan datang. Sebaliknya, apabila seorang anak gagal dalam menjalani fase pertumbuhan usia ini, mereka akan membawa dampak negatif dalam kehidupan sosial di fase berikutnya.⁵ Tentunya hal ini perlu dicegah agar anak tidak mengarah ke perubahan yang negatif. Seorang anak yang sedang mengalami masa pertumbuhan usia harus dijaga agar tidak keluar dari fitrahnya seorang manusia. Al-Warisy pernah mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Agus Miftakus Surur dkk, bahwa seorang manusia terlahir dengan sifat untuk cenderung kepada kebenaran. Karena sifat tersebut merupakan bawaan seseorang tanpa terkecuali. Artinya, semua manusia berpotensi menjadi baik karena pada dasarnya manusia sudah dilengkapi dengan sifat yang baik.⁶

Desa Ganggeng merupakan sebuah desa di Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Desa Ganggeng terbagi menjadi 9 dusun yaitu Dusun Paculan, Tegalrejo, Sligen, Jogoresan, Krajan, Kauman, Jombang, Sumberejo, dan Mabean. Desa Ganggeng dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Bapak Bambang Endrokilo. Dikutip dari website resmi Desa Ganggeng, Jumlah penduduk desa ini sekitar dua ribu seratus empat

⁵ Khamim Zarkasih Puro (2017). Memahami Ciri dan Tugas Masa Remaja, dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, hal. 29.

⁶ Agus Miftakus Surur dkk (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1, hal. 43.

puluh empat (2144) jiwa. Kebanyakan penduduk Desa Ganggeng memeluk Agama Islam, dan hanya enam (6) orang yang beragama non Islam. Mata pencaharian penduduk Desa Ganggeng kebanyakan sebagai petani.

Layaknya kehidupan di sebuah desa, Desa Ganggeng juga tergolong aktif dalam hal keagamaan. Peringatan hari-hari besar Islam masih begitu eksis di desa ini. Kegiatan keagamaan lain seperti pengajian Al-Quran, pembacaan Al-Barjanzi, pengajian Al-Quran anak-anak juga rutin diadakan. Ketika azan di masjid dikumandangkan pun, warga juga antusias untuk datang ke masjid. Tak luput pula anak-anak kecil yang datang guna Shalat jamaah. Di hari-hari tertentu mereka juga berlatih kesenian islami yaitu hadroh.

Akan tetapi, dibalik kehidupan religius warga yang memuaskan tersebut juga terdapat fenomena unik yang muncul. Fenomena unik tersebut ialah ketika anak sudah selesai khatam membaca Al-Quran, anak-anak tersebut enggan untuk mengikuti pengajian Al-Quran lebih mendalam lagi. Padahal kondisi faktualnya pengasuh TPQ tersebut telah mencanangkan program pengajian lanjutan seperti mengkaji kitab-kitab fiqih. Namun, mereka lebih memilih untuk berhenti di tahap selesai membaca Al-Quran 30 juz.

Fenomena yang terjadi pada anak-anak yang telah mengkhatamkan Al-Quran secara tidak langsung ternyata relevan dengan apa yang dituturkan oleh Bambang Syamsul Arifin. Beliau mengemukakan bahwa semakin bertambahnya usia seorang anak, mereka akan mengalami keraguan akan

kaidah agama. Dan jika diamati lebih mendalam, fenomena tersebut relevan dengan pendapat Yudrik Jahja bahwa anak akan mengalami masa perubahan, baik perubahan fisik maupun secara psikologis ketika mereka mulai bertambah usia. Hal ini dikarenakan anak-anak yang telah berhasil mengkhatakkan Al-Quran berada pada usia sembilan hingga enam belas tahun. Dimana pada umur tersebut, mereka sedang dalam fase pertumbuhan usia.

Berdasarkan fenomena anak yang berhenti mengaji setelah khatam Al-Quran, akhirnya menimbulkan sebuah pertanyaan terkait minat mereka untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Tentunya semakin bertambahnya usia seorang anak, anak tersebut akan semakin mengenal dunia luar hingga terkadang mampu mengubah pribadi anak tersebut. Anak yang ketika masih usia belia dapat dikatakan sebagai seorang anak yang religius, bisa berubah menjadi pribadi yang sebaliknya. Namun juga tidak menutup kemungkinan seorang anak berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan berbagai macam pengaruh internal dan eksternal yang diterimanya. Melihat kondisi tersebut, minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran menjadi sebuah hal yang menarik untuk diteliti. Adapun tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng, Kabupaten Purworejo. Lebih lanjut lagi, ketika peneliti telah mengetahui bagaimana minat anak tersebut, peneliti kemudian menggali alasan mengapa anak

memiliki minat sesuai jawaban sebelumnya serta alasan mengapa anak berhenti mengaji setelah khatam Al-Quran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng, Kabupaten Purworejo?
2. Mengapa anak memiliki minat mengikuti kegiatan keagamaan sebagaimana pada pertanyaan pertama?
3. Mengapa anak berhenti mengaji setelah khatam Al-Quran?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng, Kabupaten Purworejo.
- b. Untuk menguraikan alasan anak memiliki minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan sesuai jawaban pada pertanyaan pertama.
- c. Untuk menguraikan alasan anak berhenti mengaji setelah khatam Al-Quran.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoretis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan secara teori serta dapat digunakan sebagai pemikiran pendidikan dalam upaya peningkatan minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng, Kabupaten Purworejo.

b. Secara Praktis

1) Bagi Anak

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu membantu anak dalam meningkatkan kesadaran mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran.

2) Bagi Lembaga (TPA)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga khususnya bagian yang mengurus keagamaan dalam menanamkan kesadaran untuk mengikuti kegiatan keagamaan kepada anak-anak. Selain itu, penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi kepustakaan bagi lembaga, serta dapat digunakan sebagai salah satu pedoman para pengajar keagamaan di lembaga Taman Pendidikan Al-Quran ini dalam meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi kajian terkait hasil penelitian yang relevan dengan variabel utama penelitian.⁷ Tujuan adanya kajian pustaka ialah untuk menunjukkan orisinalitas penelitian yang akan disusun. Mengenai penelitian terkait minat keagamaan anak usia sekolah dasar pasca khatam Al-Quran, peneliti menemukan beberapa literatur atau referensi ilmiah yang relevan, yaitu:

Pertama, skripsi yang berjudul “Minat Beribadah Shalat Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam” dilakukan oleh Ericco Glend Andy pada tahun 2019. Fokus penelitian ini ingin mengetahui bagaimana minat beribadah shalat anak ditinjau dari perspektif Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang sistematisnya menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kadar minat anak dalam beribadah shalat disebabkan oleh faktor eksternal. Faktor tersebut lebih dalamnya yaitu berasal dari perbedaan pengalaman kognisi dan afeksi beragama anak.⁸ Terdapat persamaan serta perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang ingin mengetahui terkait minat ibadah anak. Perbedaannya terletak pada metode

⁷ Sarjono, dkk, (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, hal. 3.

⁸ Erico Glend Andy (2019). *Minat Beribadah Shalat Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Skripsi*. S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hal. 45-59.

penelitiannya. Skripsi ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang sistematisnya menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sementara penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Wiratul dan Sarwan yang berjudul “Fenomena Ibadah Shalat Anak di Daerah Pesisir Pantai Padang” pada tahun 2018. Fokus pada penelitian ini ingin mengetahui serta mengungkap terkait fenomena ibadah anak usia 6-12 tahun di daerah pantai Purus Padang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa anak-anak usia 6-12 tahun di daerah pantai Purus Padang banyak yang tidak sempurna dalam hal wudhu serta shalat nya. Dalam hal shalat pun ditemukan bahwa masih banyak anak-anak yang meninggalkannya.⁹ Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang ingin mengetahui terkait minat ibadah anak di sebuah wilayah yang bukan lembaga pendidikan formal. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya dimana pada penelitian ini subjeknya merupakan anak-anak secara umum, sementara pada penelitian yang akan

⁹ Wahyu Wiratul & Sarwan (2018). Fenomena Ibadah Shalat Anak Di Daerah Pesisir Pantai Padang, dalam *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, hal. 8-19.

dilakukan, subjeknya merupakan anak-anak yang telah selesai mengkhatamkan bacaan Al-Quran.

Ketiga, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Istiqomah yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Pendidikan aqidah Terhadap Motivasi Ibadah Siswa Kelas V di SDIT Bina Sholeh Giwangan Yogyakarta” pada tahun 2018. Fokus pada penelitian ingin mengetahui terkait pengaruh pendidikan aqidah terhadap motivasi ibadah siswa kelas V SDIT Bias Giwangan Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan *ex post facto* dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa tes dan angket. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman pendidikan aqidah dengan motivasi ibadah siswa kelas V di SDIT Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa pemahaman pendidikan aqidah di kelas V di SDIT Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta adalah memiliki motivasi ibadah yang baik.¹⁰ Terdapat persamaan serta perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang ingin mengetahui terkait motivasi ibadah anak. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya dimana pada penelitian ini subjeknya merupakan anak-anak secara umum, sementara pada

¹⁰ Siti Istiqomah (2018). Pengaruh Pemahaman Pendidikan Aqidah Terhadap Motivasi Ibadah Siswa Kelas V di SD IT Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta, dalam *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, hal. 119-131.

penelitian yang akan di lakukan, subjeknya merupakan anak-anak yang telah selesai mengkhatamkan bacaan Al-Quran .

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Purwati dengan judul “Pemberdayaan Anak-Anak Usia SD Dalam Bidang Keagamaan Sebagai Penunjang Kegiatan Sehari-Hari Berbasis Masjid di Desa Bandorasa Wetan Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan” pada tahun 2020. Fokus penelitian ini ingin mengetahui terkait pemberdayaan anak-anak usia SD dalam bidang keagamaan berbasis masjid di Desa Bandorasa Wetan Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan dengan melakukan observasi terlebih dahulu serta menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat di Masjid Besar Al-Huda Desa Bandorasa Wetan berhasil membina dan mendidik masyarakat dan anak-anak melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti budaya maghrib mengaji, Gerakan shalat berjamaah, lomba *social* keagamaan dan kegiatan *parenting*.¹¹ Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang secara tidak langsung ingin mengetahui terkait kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anak usia Sekolah Dasar. Penelitian ini juga sama-sama menjadikan anak sebagai subjek

¹¹ Ratna Purwati (2020). Pemberdayaan Anak-Anak Usia SD dalam Bidang Keagamaan sebagai Penunjang Kegiatan Sehari-Hari Berbasis Masjid di Desa Bandorasa Wetan Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, dalam *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, hal. 12-23.

penelitian. Perbedaannya terletak pada variabel bebas penelitian. Dimana pada penelitian ini variabel bebasnya merupakan pemberdayaan kegiatan keagamaan berbasis masjid. Sementara penelitian yang akan dilakukan, variabel bebasnya merupakan pasca khatam Al-Quran.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Lestari pada Tahun 2022 dengan judul “Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Anak Usia Dini Mendorong Perkembangan Nilai-Nilai Agama”. Penelitian ini berlokasi di KB SRIWIJAYA terletak di Dusun 1 desa Sadar Sriwijaya. Fokus penelitian ini ingin mengetahui terkait pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan datanya. Melalui penelitian ini, Yuyun Lestari menemukan bahwa setiap harinya, anak-anak selalu melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai bentuk penanaman nilai-nilai agama. Kegiatan keagamaan yang dilakukan salah satunya ialah menghafal surat-surat pendek Al-Quran.¹² Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini sama-sama membahas terkait kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anak. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian ini subjeknya merupakan anak usia dini, sementara penelitian yang akan

¹² Yuyun Lestari (2022). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Anak Usia Dini Mendorong Perkembangan Nilai-Nilai Agama, dalam *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, hal. 1-5.

dilaksanakan subjeknya merupakan anak-anak yang telah selesai mengkhatamkan Al-Quran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo secara keseluruhan unsur minat termasuk dalam kategori tinggi. Begitu juga apabila ditinjau dari masing-masing unsur minat itu sendiri, minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran di Desa Ganggeng Kabupaten Purworejo juga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini didasarkan dengan menggunakan rerata teoretik (μ) serta satuan deviasi standar (σ) tiap variabel. Serta selanjutnya menggunakan rumus perhitungan dari Saifuddin Azwar dan ditemukan anak cenderung masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 37 anak (58%).

Kemudian terkait alasan mengapa anak memiliki minat yang tinggi dikarenakan beberapa sebab. Yang pertama karena faktor dari orang tua anak itu sendiri, kedua faktor teman sebaya atau teman bermain anak, ketiga kesadaran dalam diri mereka sendiri akan pentingnya beribadah, dan yang terakhir karena adanya suatu hal yang menarik perhatian anak dari kegiatan keagamaan seperti pujian sebelum iqomah dalam kegiatan sholat berjamaah, kesenian hadrah, serta penceramah yang lucu dalam peringatan hari besar Islam. Berkaitan dengan mengapa anak berhenti mengaji setelah khatam Al-

Quran. Ditemukan data bahwa anak-anak berhenti mengaji Al-Quran dikarenakan beberapa alasan, yaitu kesibukan di sekolah, faktor teman, dan merasa sudah mampu.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, saran yang dapat ditujukan bagi anak-anak di Desa Ganggeng adalah untuk tetap mempertahankan dan bahkan meningkatkan minat mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasca khatam Al-Quran. Kemudian saran untuk lembaga pendidikan atau TPQ di desa ganggeng adalah untuk membuat suatu program ataupun inovasi yang fleksibel dan dapat menarik perhatian anak untuk melanjutkan mengaji walaupun sudah selesai mengkhatamkan Al-Quran. Hal ini dimaksudkan agar minat anak yang sudah termasuk dalam kategori tinggi dapat dibarengi dengan rutinitas mengaji AL-Quran seperti saat anak belum selesai mengkhatamkan Al-Quran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Khoirul (2019). *Fiqh Ibadah*. Bandar Lampung: CV.Arjasa Pratama.
- Abror, Abd. Rachman (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara kencana.
- Al Darimi, Abu Muhammad (2000). *Musnad Al Darimi*. Saudi Arabia: Dar al-Mughni.
- Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* hadis No.57.
- Al-Qarḍawy, Yusuf (1979). *Al-Ibadah fie al-Islam. Muassasah al-Risalah*. cet.6, Beirut, hal. 27.
- Al-Raghib Al-Ishfahani, *Mu'jam Mufradat...*, hal. 572.
- Andy, Erico Glend (2019). *Minat Beribadah Shalat Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Skripsi*. S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arifin, Bambang Syamsul (2008). *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- As-Ṣiddiqie, Hasbi (1985). *Kuliah Ibadah cet. V*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Azwar, Saifudin (2021). *Skala Penyusunan Psikologi Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abdul (1981). *Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfadzil Qur'an*. Beirut: Dar Al-fikr.
- Basrowi & Suwandi (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional (1993). *Ensiklopedi Islam Cet.4*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Ditbinperta (1983). *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi.

- Djamarah, Syaiful Bahri (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faris, Ibnu (2001). *Mu'jam Maqayis fi Al-Lughah*. Beirut: Dar Ihya Al-Turats Al-Arabi.
- Herlina, Silvia (2021). The Development of Students' Learning Autonomy Using Tilawati Method at a Madrasatul Quran in South Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, Edisi 2, hal. 432.
- Hurlock, Elizabeth B (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penerjemah: Soedjarwo. Jakarta: PT. Erlangga.
- Istiqomah, Siti (2018). Pengaruh Pemahaman Pendidikan Aqidah Terhadap Motivasi Ibadah Siswa Kelas V di SD IT Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta, dalam *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, hal. 119-131.
- Jahja, Yudrik (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Krisna, Liza Agnesta (2018). *Panduan Memahami Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Lestari, Yuyun (2022). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Pada Anak Usia Dini Mendorong Perkembangan Nilai-Nilai Agama, dalam *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, hal. 1-5.
- Mansur, Wirda (2020). *Unlimited You*. Depok: KataDepan.
- Miftakhudin, Muhammad (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 1, hal. 3.
- Moelong (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, Abi Isa Ibn Isa Busyuah (1999). *Jami At-Tirmidzi*. Riyad: Darussalam.
- Muhiddin Asy-Syaikh Al-Islam (1972), *Riyadu As-Sholihin*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mustaqim, Abdul (2019). *Quranic Parenting*. Yogyakarta: Lintang Hayuning Buwana
- Permata, Ahmad Norma (2017). *Simetri Ilahi Insani: Agama Menurut Filsafat Perennial*. Bandung: Nusa Media.

- Prayitno, Dwi (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data...*, hal.30.
- Puro, Khamim Zarkasih (2017). Memahami Ciri dan Tugas Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol. 17, No. 1, hal. 29.
- Purwati, Ratna (2020). Pemberdayaan Anak-Anak Usia SD dalam Bidang Keagamaan sebagai Penunjang Kegiatan Sehari-Hari Berbasis Masjid di Desa Bandorasa Wetan Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, dalam *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, hal. 12-23.
- Ritonga, Rahman dkk (1997). *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Safari (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sarjono, dkk, (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga.
- Schuon (1985). *Christianity/Islam, Essays on Esoteric Ecumenicism*. Indiana: World Wisdom Books.
- Shihab, M. Quraish (2009). *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soraya, Iin (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*. Vol. VI, Nomor 1, hal. 12.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 215.
- Sumanto, Wasti (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Supian (2012). *Ilmu-ilmu Al-Qur'an Praktis*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Surur, Agus Miftakus, Eka Septiarini, Ayu Yulia Trianawati (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri Mellaui

Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Isla*. Vol. XV, No. 1, hal. 43.

Suryabrata, Sumadi (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Syafei, Abdullah (2020). Pengaruh Khatam Al-Quran dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran di MTS Nurul Ihssan Cibinong. *Jurnal Dirosah Islamiyah*. Vol. 2, Nomor 2, hal. 135.

Syarifuddin, Ahmad (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), hal. 17-34.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2013, Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, ayat (1)

Usman, Moh. Uzer (2004). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wiratul, Wahyu & Sarwan (2018). Fenomena Ibadah Shalat Anak Di Daerah Pesisir Pantai Padang, dalam *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, hal. 8-19.

Wherington, H. C. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara baru.

W.S, Winkel (2013). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA